

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 724 /Pendidikan Geografi

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMBINA**



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN
KAWASAN KONSERVASI HUTAN DI GUNUNG GALUNGGUNG
KABUPATEN TASIKMALAYA**

TIM PENGUSUL

Ketua Tim : Dr. Siti Fadjarajani, M.T/ 0406036602
Anggota : Erni Mulyanie, M.Pd./ 0618038901

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA**

Novembér 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Kawasan
Konservasi Hutan di Gunung Galunggung
Kabupaten Tasikmalaya

Kode>Nama Rmpun Ilmu : 724 /Pendidikan Geografi

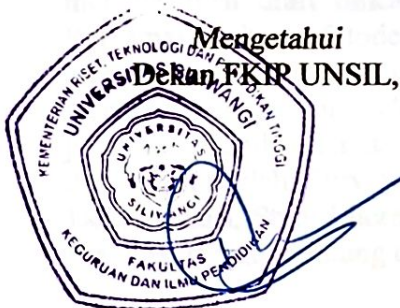
Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
- b. NIDN : 0406046602
- c. Jabatan Fungsional : Pembina Utama Muda
- d. Program Studi : Pendidikan Geografi
- e. Nomor Hp : 08122289363
- f. E-mail : sfadjarajani2000@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Erni Mulyanie, M.Pd.
- b. NIDN : 0018038903
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Siliwangi

Biaya Tahun : Rp. 10.000.000



Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd.
NIP. 19630409191989111001

Tasikmalaya, 18 November 2015
Ketua Peneliti,

Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
NIDN. 0406046602

Menyetujui,
Ketua LP2M USIL

Prof. H. Aripin, Ph.D.
NIP. 1967081611996031001

RINGKASAN

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh Pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Pemerintah menetapkan hutan berdasarkan fungsi pokok atas: Hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Untuk mencegah dan mengatasi tingkat kerusakan hutan yang semakin meluas, maka tidak mungkin dilakukan sendiri oleh pemerintah. Diperlukan partisipasi masyarakat untuk menjaga kelestarian hutan yang ada, karena dapat dikatakan kunci sukses dalam mencegah dan menangani kerusakan hutan yang ada ditentukan dari besar kecilnya partisipasi masyarakat. Tujuan khusus penelitian ini adalah; untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian konservasi hutan dan faktor-faktor geografis yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunungapi Galunggung. Adapun hasil penelitian dapat menghasilkan Jurnal ilmiah yang akan diterbitkan di salah satu Jurnal ber ISSN, menghasilkan analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung, menghasilkan draft rancangan materi ajar pada mata kuliah Konservasi dan Reklamasi Lahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Selain itu, penulis menggunakan pula metode survey karena selain menghasilkan data kuantitatif, juga menggambarkan sampel yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Survey Lapangan (*Field Study*), Wawancara (*Interview*), Studi Dokumentasi, Studi Literatur. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan skala likert yang dihitung dengan analisis diskriminan.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, penulis memperoleh kemauan, kemampuan, dan kekuatan untuk menyelesaikan laporan akhir Penelitian Dosen Madya ini. Adapun judul Penelitian ini adalah **“Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya”**.

Dalam penyusunan Laporan Penelitian ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mohon ridho dan ikhlasnya semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan yang diberikan kepada penulis, serta penulis mempunyai harapan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi yang berkepentingan dalam memepelajarinya serta bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tasikmalaya, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. <i>Urgensi</i> (Keutamaan) Penelitian	3
E. Penerapan Hasil Penelitian	3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis	4
1. Partisipasi Masyarakat	4
2. Gununggapi Galunggung	14
3. Konsep konservasi	19
B. Rancangan Penelitian	23
1. Kerangka pemikiran	23
2. <i>Road Map</i> Penelitian	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	25
B. Teknik Analisis Data.....	26
C. Tahapan dan Alur Penelitian	27

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Letak dan Luas Daerah Penelitian	28
1. Gunungapi Galunggung.....	28
2. Kecamatan Sukaratu.....	29
B. Kondisi Fisikal Daerah Penelitian	33
1. Morfologi dan Geologi Daerah Penelitian.....	33
2. Keadaan Cuaca Dan Iklim Daerah Penelitian.....	37
3. Kondisi Hidrologis Daerah Penelitian.....	41
4. Kondisi Tanah Daerah Penelitian.....	41
5. Penggunaan Lahan Daerah Penelitian.....	44
C. Kondisi Demografi.....	45
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	45
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	48
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	52
4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	53
D. Kondisi Fasilitas Sosial dan Ekonomi.....	54
1. Keadaan Fasilitas Sosial	55
2. Kondisi Fasilitas Ekonomi.....	57
3. Kondisi Prasarana Jalan.....	58

E. Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Konservasi Hutan di Kawasan Gunung Galunggung	58
F. Faktor-faktor geografis yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunungapi Galunggung.....	80
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan.....	99
1. Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Konservasi Hutan Di Kawasan Gunung Galunggung	99
2. Faktor-faktor geografis yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunungapi Galunggung.....	101
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

1.	55
2.	56
3.	57
4.	57
5.	57
6.	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh Pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Pemerintah menetapkan hutan berdasarkan fungsi pokok atas: Hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, dan taman buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan Perlindungan hutan adalah usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan, yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, kebakaran, daya-daya alam, hama dan penyakit, serta mempertahankan dan menjaga hak-hak negara, masyarakat dan perorangan atas hutan, kawasan hutan, hasil hutan, investasi serta perangkat yang berhubungan dengan pengelolaan hutan.

Gunung Galunggung merupakan salah satu gunung api yang berstatus aktif dengan kubah berbentuk strato dan dalam sejarahnya telah empat kali meletus yaitu pada tahun 1822, 1894, 1918 dan 1982. Permasalahan di bagian

hulu Galunggung akibat kian berkembangnya kaliandra dan pepohonan yang semakin tinggi, yang di satu sisi mampu menghidupi sebagian masyarakat pencari kayu bakar maupun peternak untuk menyediakan sumber pakan ternak-ternaknya. Sehingga banyak masyarakat yang mengambil kayu dengan menebang pepohonan yang ada di hutan dengan

Untuk mencegah dan mengatasi tingkat kerusakan hutan yang semakin meluas, maka tidak mungkin dilakukan sendiri oleh pemerintah. Diperlukan partisipasi masyarakat untuk menjaga kelestarian hutan yang ada, karena dapat dikatakan kunci sukses dalam mencegah dan menangani kerusakan hutan yang ada ditentukan dari besar kecilnya partisipasi masyarakat. Semakin besar partisipasi masyarakat, akan semakin besar tingkat kesuksesan dalam mencegah dan menangani kerusakan hutan (Mawardi, Erman 2011:3).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian kawasan konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian lanjutan ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung?
2. Faktor-faktor geografis apa sajakah yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor geografis apa sajakah yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunungapi Galunggung.

D. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung dan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor geografis yang menjadi acuan pentingnya konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung.

Adapun luaran penelitian diantaranya:

1. Menghasilkan Jurnal ilmiah yang akan diterbitkan di salah satu Jurnal ber ISSN.
2. Menghasilkan analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi hutan di kawasan Gunung Galunggung.
3. Menghasilkan draft rancangan materi ajar pada mata kuliah Konservasi dan Reklamasi Lahan.

E. Penerapan Hasil Penelitian

Penerapan hasil penelitian ini diharapkan dapat diterima oleh seluruh pihak dan terutama oleh para pengambil kebijakan untuk pengembangan kawasan hutan di Gunung Galunggung untuk kawasan Konservasi hutan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah referensi dalam pembelajaran pada mata kuliah “Konservasi dan Reklamasi Lahan”.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Partisipasi Masyarakat

a. Definisi Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/fikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan (Keith Davis dalam Sastropetro 1988:13).

Partisipasi masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu proses keterlibatan masyarakat secara sadar dan nyata dalam serangkaian proses pembangunan mulai dari tingkat perencanaan (perumusan kebijakan) hingga pada tingkat pengendalian (pengawasan dan evaluasi) program pembangunan (Mawardi, Erman 2011:3).

Pengertian partisipasi masyarakat memiliki muatan unsur kepentingan yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1) Partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan lebih dari hanya sekedar ikut-ikutan semata.

2) Keterlibatan atau peran serta adalah kesediaan memberikan suatu sumbangan kepada usaha kelompok dalam hal ini pemerintah untuk mencapai tujuan.

3) Unsur ketiga adalah tanggung jawab yang menonjol dari rasa menjadi anggota masyarakat "*sense of belonging*".

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan dan turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan, diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan terhadap keberadaan tanaman aren sebagai tanaman konservasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan; keikutsertaan; sumbangan dari masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, berupa turut melestarikan tanaman aren sebagai tanaman konservasi yang mampu mencegah bahaya banjir, longsor lahan dan degradasi lahan lainnya.

Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang sengaja dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki melalui collective action dan networking sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial (Subejo dan Narimo (2004) dalam Mardikanto dan Soebianto 2012). Pemerintah

dan pemerintah daerah harus melakukan pengelolaan daerah penyangga melalui pembinaan fungsi daerah penyangga. Pembinaan daerah penyangga tersebut dengan cara: (1). peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konservasi sumber daya hayati dan ekosistemnya; (2). peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya; dan (3). Peningkatan produktivitas lahan (PP 28 Tahun 2011).

Partisipasi masyarakat merupakan wujud kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu-hidupnya (Mardikanto dan Soebiato, 2012). Dalam pasal “70” ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup, masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. peran masyarakat tersebut dilakukan untuk: (1) Meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; (2) Meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat dan kemitraan; (3) Menumbuh-kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat; (4) Menumbuhkembangkan ketanggap-segeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial; (5) Mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup. Wilcox (1988) dalam Mardikanto dan Soebiato (2012) terdapat 5 (lima) tingkatan partisipasi masyarakat yaitu; (1) Memberikan informasi (*information*); (2) Konsultasi (*conculation*); (3) Pengambilan keputusan

bersama (*deciding together*); (4) Bertindak bersama (*acting together*); (5) Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*).

Dalam hal partisipasi, partisipasi masyarakat di tempat yang berbeda tentunya akan terdapat perbedaan. Hal ini dikarenakan keragaman karakter dan budaya masyarakat. Nilai tambah ekonomi ekosistem adalah kapasitas proses-proses alami dan komponen-komponennya untuk menyediakan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung (De Groot, 2007). Ekosistem mengandung materi yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekosistem alami menyediakan sangat banyak barang nyata dan jasa termasuk serat, air kualitas tinggi dan produk non kayu. Selain itu ekosistem juga berfungsi sebagai pengatur sirkulasi karbon (Daily *et al.*, 1997 dalam Djayadiningrat *et al.*, 2011). Ekonomi lingkungan adalah kesadaran untuk memilih meningkatkan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi hal-hal yang telah ditetapkan (Djayadiningrat *et al.*, 2011). Ekonomi menyangkut pilihan dari berbagai pilihan yang berhubungan dengan situasi ketika manusia mempunyai pilihan utama pada beberapa pilihan dengan keterbatasan penghasilan. Terdapat 2 (dua) jenis nilai ekosistem yaitu nilai guna (*Use Value*) dan nilai bukan guna (*Non Use Values*). Nilai guna (*Use Value*) terdiri dari nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung dan nilai guna pilihan. Sedangkan nilai bukan guna yaitu nilai eksistensi.

b. Jenis, Bentuk, dan Unsur Dasar Partisipasi

Santoso S. Hamijoyo (1978: 6) mengemukakan bahwa jenis partisipasi yang dilakukan masyarakat itu berbeda-beda, baik secara fisik maupun secara non fisik. Jenis partisipasi yang disumbangkan oleh masyarakat itu dapat diperinci sebagai berikut: (1) Partisipasi buah pikiran, yaitu menyumbangkan buah pikiran pengalaman, pengetahuan dalam pertemuan pertemuan seperti ajang sono atau rapat; (2) Partisipasi tenaga, dalam berbagai kegiatan yang tujuannya untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya; (3) Partisipasi harta benda, yang diberikan oleh seseorang dalam suatu kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa pertolongan bagi orang lain dan sebagainya; (4) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri; (5) Partisipasi sosial, yang diberikan orang sebagai tanda paguyuban seperti ikut arisan, koperasi dan lain-lain.

Hamijoyo, Sanstoso, S (1978 : 139) mengemukakan bahwa partisipasi itu menunjukkan adanya suatu kegiatan aktivitas, sedangkan aktivitas itu sendiri dalam pelaksanaannya tergantung pada partisipasi itu sendiri. Ada dua bentuk partisipasi, yaitu:

- 1). Partisipasi aktif, yaitu mengajak orang lain untuk memperoleh jangkauan dan meningkatkan hasil dari program yang dilancarkan, karena hasilnya program yang dirasakan oleh masyarakat sebagai keberhasilan masyarakat itu sendiri.

- 2). Partisipasi pasif, yaitu tidak menolak atas suatu program pembangunan.

Selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Hamijoyo, Holil (1980:81) menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat adalah.

- 1) Partisipasi uang, merupakan bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan.
- 2) Partisipasi harta benda, merupakan partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.
- 3) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama.
- 4) Partisipasi representatif, merupakan bentuk partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandate kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Bentuk atau tahapan partisipasi adalah sebagai berikut:

- 1). Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak orang lain sebagai salah satu titik awal perubahan.
- 2). Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (mentaati, memenuhi, melaksanakan), menerima dengan syarat maupun dalam arti menolaknya.

- 3). Partisipasi dalam merencanakan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan.
- 4). Partisipasi dalam melaksanakan operasional pembangunan.
- 5). Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan.
- 6). Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Santoso Sastropetro (1988:41) mengemukakan bahwa unsur-unsur dasar yang menentukan dalam partisipasi, yaitu: 1) komunikasi yang menimbulkan pengertian efektif, 2) perubahan sikap terhadap tingkah laku yang diakibatkan oleh pengertian yang menimbulkan kesadaran, 3) rasa kebanggaan yang menimbulkan rasa spontanitas yaitu kesesuaian melakukan sesuatu yang tumbuh dari lubuk hati sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain, 4) kesadaran yang dirasakan kepada perhitungan dan pertimbangan, dan 5) rasa tanggung jawab terhadap kepentingan umum.

Partisipasi masyarakat dapat pula diartikan sebagai keterlibatan langsung warga dalam proses pengambilan keputusan, kontrol dan koordinasi dalam mempertahankan hak-hak sosialnya. (Sobirin dalam Mawardi, Erman 2011:16) menyebutkan beberapa bentuk partisipasi yaitu: Spontan; Fasilitasi; Induksi; Koptasi; Paksaan.

**BIODATA
KETUA PENELITI**

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Siti Fadjarajani, M.T.	P
2	Jabatan Fungsional	Pembina Utama Muda/IVC	
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi UNSIL	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	411 291 152	
5	NIDN	0406046602	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 06 April 1966	
7	Alamat Rumah	Perumahan Bumi Sentra Mas (BSM) No. G 11 Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.	
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	08122289363	
10	Alamat Kantor	Jalan Siliwangi No 24 Tasikmalaya 46115	
11	Nomor Telepon/Faks	(0265) 330634/(0265) 325812	
12	Alamat e-mail	sfadarajani2000@yahoo.com	
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 350 orang; S-2= 50 Orang; S-3= - Orang	
14	Mata Kuliah yg Diampu	1. Perencanaan Wilayah	
		2. Geografi Pembangunan	
		3. Geografi Desa-Kota	
		4. Statistika Untuk Geografi	
		5. Geografi Sumberdaya Lahan	
		6. Metode Analisis Geografi	
		7. Metode Penelitian Geografi	
		8. Mitigasi Bencana	
		9. Pengembangan Sumberdaya Manusia	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Jurusan/ Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tahun Masuk- Keluar	1986 – 1990	1999 – 2001	2005 – 2009
Judul Skripsi/Thesis Disertasi	Penyediaan dan Kebutuhan Air Bersih Bagi Masyarakat di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung	Pengaruh Alih fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung (Implikasi pada Perencanaan Pengembangan Wilayah)	Dinamika Masyarakat dan Konversi Lahan Pertanian Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan di Kawasann Bandung Utara
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Nursid Sumaatmaja	-Prof. Dr. Tommy Firman, M.Sc. -Dr. DewiSawitri, M.Sc.	Prof. Dr. Azmawi Zainul, M.Ed. Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja Prof. Drt. Enok Maryani, M.S.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2006	Keputusan Konversi Lahan Pertanian oleh Rumah Tangga Pertanian (RTP) di Kawasan Bandung Utara	Dana Pribadi	Rp. 5.000.000,-
2	2007	Kajian Konversi Lahan Pertanian dalam Pembangunan Perkotaan di Indonesia	Dana Pribadi	Rp. 5.000.000,-
3	2008	Konsep Dasar Pengendalian Pemanfaatan Lahan	Dana Pribadi	Rp. 3.000.000,-
4	2009	Kajian Optimalisasi Lahan Pertranian di Enam (6) Kecamatan Pusat Kegiatan Sub Wilayah Pengembangan (SWP) Kabupaten Tasikmalaya	Bappeda Kabupaten Tasikmalaya	Rp. 100.000.000,-
5	2010	Penyusunan AMDAL TPA Ciangir Kota Tasikmalaya	Dinas Lingkungan Hidup - Pemerintah Kota Tasikmalaya	Rp. 100.000.000,-
6	2010	Masterplan Pasar Kabupaten Tasikmalaya	Bappeda Kabupaten Tasikmalaya	

2010	Penyusunan Rencana Tindakan Penanganan Kawasan Hutan Mangrove Pantai Utara Kabupaten Subang	Kabupaten Subang	
2010	AMDAL Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya		
2011	Masterplan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Tasikmalaya	Bappeda Kabupaten Tasikmalaya	Rp. 100.000.000,-
2011	Penyusunan Analisis Standar Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Kota Tangerang	Bappeda - Pemerintah Kota Tangerang	Rp. 100.000.000,-
2011	Kajian Alternatif Kebijakan Pengembangan Langadai sebagai Kawasan Strategis Kabupaten Kotabaru	Kotabaru Kalimantan Timur	APBD Kotabaru Kalimantan Timu
2012	Zonasi Bukit Sepuluh Ribu Untuk Kawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Kecamatan Indihiang dan Bungursari Kota Tasikmalaya)	Kota Tasikmalaya	Dikti
2013	Penelitian Lanjutan Tahun ke 2 Zonasi Bukit Sepuluh Ribu Untuk Kawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Kecamatan Indihiang dan Bungursari Kota Tasikmalaya)	Kota Tasikmalaya	Dikti

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
		Sumber*	Jml (Juta Rp)
Tahun Pelajaran 2008/2009	Tim Pemantau Independen Ujian Nasional untuk SMP, SLTPLB, MTs, dan SMK Kota Tasikmalaya	BNSP	-
Tahun Pelajaran 2009/2010	Pengawas Independen Ujian Nasional untuk SMA/MA dan SMALB Kota Tasikmalaya	BNSP	-
Tahun Pelajaran 2009/2010	Pemantau Independen Ujian Nasional untuk SMP/MTs, SMPLB, dan SMK Kota Tasikmalaya	BNSP	-
2009 2010 2011	Instruktur dan Asesor untuk Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru di Rayon LPTK 136 Universitas Siliwangi	Konsorsium Sertifikasi Guru	-
2009	Tim Fasilitator Penyerahan Sertifikat Pendidik Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Rayon 39 UNSIL Tasikmalaya, Tahun 2009.	Jawa Barat	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Risiko Penambangan Batugamping Bagi Keselamatan Penduduk di Desa Banjarharja Kecamatan Kalipucang Kabupaten Ciamis	1/1/2010	Jurnal Geografi
2	Upaya Peningkatan Fungsi Terminal Tipe A Kertawangunan Kabupaten Kuningan	1/2/2010	Jurnal Geografi
3	Reklamasi Lahan Pasca Penambangan Bahan Galian Golongan C Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya	2/1/2011	Jurnal Geografi
4	Prospek Perkembangan Taman Satwa Cikembulan Desa Cikembulan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut	2/2/2011	Jurnal Geografi

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>International seminar on Lifelong Education (ISLE) Lifelong Education in Souteast asian Countries</i>	<i>A Retrospect and Enhancing Prosperity, Progress and Democracy</i>	Bandung, 23 Agustus 2008
2	Seminar Nasional Pertemuan Ikatan Geograf Indonesia (IGI) Wilayah Jawa Barat	Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Pembelajaran Geografi Guna memperkokoh Cinta Tanah Air	Bandung, 11 Mei 2009
3	The 3 rd International Seminar on Science Education	Chalenging Science Education Continuity of Area in Kawasan Bandung Utara	Bandung (UPI), 17 Oktober 2009

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) untuk Mata Pelajaran Geografi di	2010	200	Rayon LPTK 136 Universitas

	Rayon LPTK 136 Universitas Siliwangi			Siliwangi
1	Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) untuk Mata Pelajaran Geografi di Rayon LPTK 136 Universitas Siliwangi	2011	200	Rayon LPTK 136 Universitas Siliwangi

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi II	UNSIL	Tahun 2002
2	Dosen Berprestasi II	UNSIL	Tahun 2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Tasikmalaya, Nopember 2015
Ketua Peneliti,

Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
NIDN. 0406046602

**BIODATA
ANGGOTA PENELITI**

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Erni Mulyanie, M.Pd.	P
2	Jabatan Fungsional	Asisten	
3	Jabatan Struktural	Dosen	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-	
5	NIDN	0018038901	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Langkaplancar 18 Maret 1989	
7	Alamat Rumah	Situ Beet Rt/Rw: 001/008 Kelurahan Cipari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	085223372951	
10	Alamat Kantor	Jalan Siliwangi No 24 Tasikmalaya 46115	
11	Nomor Telepon/Faks	(0265) 330634/(0265) 325812	
12	Alamat e-mail	ernimulyanie@unsil.ac.id	
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= - orang; S-2= - Orang; S-3= - Orang	
14	Mata Kuliah yg Diampu	1. Hidrologi	
		2. Konservasi dan Reklamasi Lahan	
		3. Statistika Geografi	
		4. Praktikum Statistika (SPSS)	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Siliwangi	Universitas Siliwangi	
Bidang Ilmu	Pendidikan Geografi	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)	
Tahun Masuk-Lulus	2006 – 2010	2010 – 2012	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor	H. Nandang Hendriawan, M.Pd. Rachmat H. Sujana, M.Pd.	Prof. Dr. H. M. Ahmansya Dr. Siti Fadjarajani, M.T.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pengaruh Keberadaan Sumber Mata Air Tanjung Terhadap Pola Perilaku Masyarakat di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	LP2M UNSIL	Rp. 3.800.000
2	2014	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dengan Audiovisual Pada Materi Pemanfaatan Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Di Kelas Xi Man Kiara Kuda Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Akademik 2013/2014)	LP2M UNSIL	Rp. 7,000,000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Sosialisasi Pelestarian Lingkungan Gunungapi Galunggung dan Bukit Sepuluh Ribu Tasikmalaya	LP2M UNSIL	-
2	2013	Penyegaran Materi Pembelajaran Geografi Pada Jurusan IPS Kelas XI di SMAN 1 Banjarsari	LP2M UNSIL	-
3	2014	Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam Letusan Gunungapi Galunggung di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya	LP2M UNSIL	-
4	2014	Sosialisasi Penggunaan Alat-Alat Lapangan untuk Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	LP2M UNSIL	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Internal Dosen Pembina.

Tasikmalaya, Nopember 2015
 Anggota,

Erni Mulyanie, M.Pd.
NIDN. 0018038901